

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya yang telah penulis bahas mengenai tinjauan penerimaan PPN atas jasa pengiriman paket pada KPP Madya Balikpapan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Besaran kontribusi PPN atas jasa pengiriman paket di KPP Madya Balikpapan terhadap penerimaan PPN secara keseluruhan dalam kurun lima tahun kebelakangn tidak pernah mencapai 1%. Persentase kontribusi tertinggi dalam lima tahun terakhir adalah pada tahun 2021, sebesar 0,43%. Hal ini menunjukkan jasa pengiriman paket bukan merupakan sektor unggulan dan fokus utama di KPP Madya Balikpapan.
2. Tingkat pelaporan SPT Masa PPN secara tepat waktu hanya mencapai 46,13% dari keseluruhan pelaporan SPT Masa PPN atas jasa pengiriman paket. Angka ini menunjukkan bahwa masih banyak PKP yang tidak menjalankan kewajibannya dengan baik karena melaporkan SPT Masa PPN secara terlambat. Secara umum, pembetulan SPT Masa PPN menjadi penyebab dari keterlambatan pelaporan ini.

3. Sampai penulisan ini, belum ada hambatan signifikan yang dirasakan atau dihadapi oleh KPP Madya Balikpapan selaku penghimpun pajak termasuk PPN atas jasa pengiriman paket ini. Selain itu, komunikasi antara wajib pajak dan KPP Madya Balikpapan secara keseluruhan berjalan baik. Namun, dari sisi wajib pajak, terdapat hambatan yang dihadapi pada saat pelaporan akibat sistem yang masih kurang memadai.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat diterapkan oleh KPP Madya Balikpapan sebagai berikut.

1. Meskipun kontribusi PPN atas jasa pengiriman paket ini tidak mencapai 1%, diharapkan KPP Madya Balikpapan tetap acuh terhadap penggalian potensi pajak sektor ini. Hal ini juga dikarenakan mengingat perkembangan pasar elektronik yang kian menyestat belakangan ini dan tentunya membutuhkan eksistensi jasa pengiriman paket. Dengan perkembangan tersebut, tidak menutup kemungkinan sektor ini dapat menjadi salah satu sektor dengan potensi penerimaan yang tinggi di kemudian hari.
2. Tingkat pelaporan SPT Masa PPN atas jasa pengiriman paket secara tepat waktu dapat dikatakan kurang maksimal. Hal ini diharapkan turut menjadi perhatian KPP Madya Balikpapan untuk dapat meningkatkan tingkat pelaporan secara tepat waktu. Hal ini dapat dilakukan melalui *account representative* yang terus mendorong wajib pajak melaporkan secara tepat waktu dan memastikan kebenarannya sehingga meminimalisir pembuatan SPT Masa PPN Pembetulan yang melewati jatuh tempo pembuatan SPT Masa PPN.

3. Sistem yang tersedia telah memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporannya. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan dalam server seperti ketidakmampuan menampung wajib pajak dalam jumlah besar secara bersamaan. Mengingat seluruh pelaporan yang telah dilaksanakan secara elektronik, diharapkan adanya perbaikan dan pengembangan sistem demi kelancaran pelaporan SPT yang dilakukan oleh wajib pajak.